



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SELUMA

DINAS KESEHATAN

Jalan Soekarno Hatta Nomor 2 Damatang Air Seluma, Pangkajene

Telpon (0736) 91260 Kode Pos 38576 Laman <http://Dinaskesehatan.Selumakab.go.id>

Pos-el Officialdinkesseluma@gmail.com

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN SELUMA

TAHUN 2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid-19 menurut para ahli adalah penyakit menular akibat virus SARS COV 2 yang menyerang saluran pernapasan, sering menyebabkan gejala ringan hingga pneumonia berat. Virus ini merupakan bagian dari keluarga coronaviridae yang melalui Droplet, Agresif menyebar dan telah dinyatakan sebagai pandemi global.

Gejala Covid-19 umumnya meliputi Demam/mengigil, batuk, kelelahan, sesak nafas, nyeri otot, sakit tenggorokan, hidung tersumbat, dan hilangnya penciuman/perasa. Gejala muncul 2-14 hari setelah paparan dan seringkali mirip flu biasa, namun bias menjadi berat seperti sesak nafas, nyeri dada, dan penurunan kesadaran.

Pencegahan COVID-19 yang paling efektif dilakukan dengan menerapkan protocol kesehatan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun/hand sanitizer, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Dikabupaten Seluma pada tahun 2025 tidak ada kasus COVID-19, namun kami tetap melaksanakan kewaspadaan jika ada kasus penyakit tersebut. Dinas kabupaten Seluma akan menghimbau seluruh Puskesmas melalui Pj. Surveilans untuk melaporkan jika ada terjadi kasus COVID-19 untuk dilaksanakan tindakan dan pemeriksaan lanjut. Tetap melakukan pemantauan kasus ILI yang timbul dan SARI di RS rujukan kab. Seluma. Pada minggu epidemiologi pemantauan SKDR tidak ditemukan gejala COVID yang muncul kecuali penyakit Pneumonia berjumlah 59 kasus dan ILI berjumlah 141 kasus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Seluma.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2 Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Seluma, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	LEVEL RISK KATEGORI	BOBOT (INDEX)	INDEX (RISK)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Seluma Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit COVID-19 Tidak ada penilaian kategori tinggi dan sedang.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	34.34
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	14.29
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Seluma Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan tidak ada kategori Tinggi dan sedang.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	64.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	100.00
6	Surveilans Puskesmas	RENDAH	7.50%	22.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Karantina Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	76.25

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Seluma Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Surveilans Puskesmas, alasan, Tidak ada kasus Covid-19 di kabupaten seluma.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Seluma dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bengkulu
Kota	Seluma
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	11.50
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	59.90
RISIKO	28.93
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4 Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Seluma Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Seluma untuk tahun 2026. dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.50 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 59.90 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 28.93 atau derajat risiko RENDAH

e. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KE 1
1	Surveilans Puskesmas	Melakukan monev ke puskesmas untuk memberikan Pemahaman kepada petugas/ Pj. Surveilans baru mengenai definisi operational covid 19 sehingga bisa ditemukan suspek covid-19.	Seksi Survim	Juli 2026	

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Puskesmas	7.00%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG

4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat diundaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Debet	Level Risiko
1	Surveilans Puskesmas	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH

3. Menggaranisir inventarisasi masalah dan setiap subkategori yang dapat diundaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Puskesmas	Petugas yang belum memahami DO Covid-19 karena selalu berganti petugas hari	Belum ada ditemukan suspek Covid-19.	-	-	-

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIU	TIMELINE	REI
1.	Surveilans Puskesmas	Melakukan monev ke puskesmas untuk memberikan Pemahaman kepada petugas/ Pj. Surveilans mengenai definisi operasional covid 19 sehingga bisa ditemukan suspek covid-19.	Seksi Survim	Juli 2026	

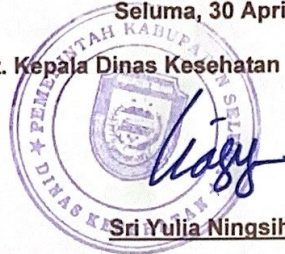
6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Nike Aprita Sari, S.ST	Pj. Surveilans	Dinas Kesehatan

2	Desi Diana Sari, S.KM	Staf Survim	Dinas Kesehatan
3	Bertania Amyranti, S.KM	Staf Survim	Dinas Kesehatan

Seluma, 30 April 2026

Y. Pit. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma *Y*



Sri Yulia Ningsih, S.ST

NIP. 198907162011012003